



## Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

Volume 3, Nomor 1 Maret 2025

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

---

### MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN YANG INTERAKTIF MENGGUNAKAN MEDIA *WORDWALL* PADA PEMBELAJARAN PJOK

Arya Ramadhan<sup>1</sup>, Muhammad Nur<sup>2</sup>, Fandi Anwar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : [helloaryaaa@gmail.com](mailto:helloaryaaa@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Makassar

Email : [nurmuhammad618@yahoo.com](mailto:nurmuhammad618@yahoo.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, UPT SPF SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1

Email : [fandi.anwar55@gmail.com](mailto:fandi.anwar55@gmail.com)

---

#### Artikel info

*Received; 02-01-2025*

*Revised; 03-01-2025*

*Accepted; 04-02-2025*

*Published; 31-03-2025*

#### Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Mallengkeri Bertingkat I dalam meningkatkan minat pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan menerapkan media *wordwall*. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode *true experiment design* yakni *pretest-posttest control group design*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran *wordwall* dengan melihat melalui uji hipotesis yaitu uji N-Gain dan uji Determinan. Hasil perhitungan N-Gain Score untuk golongan kelas eksperimen, yaitu 65,70% yang menunjukkan bahwa berada pada kategori cukup efektif. Sementara N-Gain golongan kelas kontrol yaitu 34,56% yang menunjukkan bahwa berada dalam kategori tidak efektif.

---

#### Key words:

*Lokomotor,*

*pendekatan permainan*

artikel global jurnal sport dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan prioritas yang paling utama dan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia sebagaimana tercantum di dalam pembukaan UUD 1945 yang mengatakan tujuan Pendidikan nasional adalah “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Mencapai tujuan pendidikan memerlukan strategi dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Sugiharto, pendidikan adalah upaya untuk secara sadar dan sengaja mengubah perilaku manusia, baik dilakukan secara individual maupun kelompok (Siahaan et al., 2021).

Dalam dunia pendidikan, ada banyak sekali cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, salah satunya ialah merancang media pembelajaran yang menyenangkan. Media pembelajaran yang menyenangkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Diana Nur, dkk., media merupakan suatu alat yang sangat penting dari sudut pandang pendidikan yang mana perannya sangatlah strategis dalam menunjukkan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Kebangsaan & Baru, 2023). Media dalam dunia pendidikan berfungsi untuk membantu proses belajar mengajar karena dapat memudahkan interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efisien dan produktif.

Namun fakta lain dilapangan menunjukkan bahwa saat ini proses belajar mengajar belum mendapatkan hasil yang maksimal karena penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat dan tidak efektif. Dimana saat ini, guru-guru hanya menggunakan metode ceramah saat menjelaskan materi pembelajaran dan hanya menggunakan media evaluasi konvensional seperti papan tulis saat mengajar sehingga siswa menjadi bosan saat mengikuti pembelajaran. Hal ini nantinya akan membuat minat belajar siswa menjadi menurun karena media pembelajaran yang kurang menarik dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi menurun.

Media evaluasi konvensional ini dapat menghambat kreativitas, kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta kemampuan analitis mereka dalam belajar karena tidak ada imajinasi yang bisa dibayangkan ketika melihat papan tulis. Melihat situasi ini, penulis mengusulkan penggunaan media pembelajaran *wordwall* sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran PJOK. Media pembelajaran *wordwall* dianggap efektif karena dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran *wordwall* adalah salah satu media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat digunakan selama proses pembelajaran. Media pembelajaran *wordwall* terdapat di browser dan dapat diakses secara gratis oleh siswa melalui link. Media pembelajaran ini adalah

media yang berisi tentang soal-soal latihan seperti misteri silang, kuis, mencari kata, benar atau salah, permainan pencocokan, membenarkan kata dan lain sebagainya.

Menurut Kurniasih (2021) media pembelajaran *wordwall* adalah salah satu program web yang digunakan untuk mendukung aktivitas di dalam kelas seperti permainan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif. Menurut Ninawati (2021) media pembelajaran *wordwall* adalah alat yang dapat digunakan untuk menilai pembelajaran siswa. Selanjutnya menurut (Khairunnisa, 2021) media pembelajaran *wordwall* adalah sebuah aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang memiliki banyak *game* dan kuis yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran (Dinah, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *wordwall* adalah media berbasis aplikasi yang dapat digunakan menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru sehingga menjadi acuan penulis dalam meningkatkan minat pembelajaran peserta didik khususnya mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpress Mallengkeri Bertingkat I.

**METODE**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Arikunto, 2021), PTK didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan secara sengaja di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran. Menurut (Sugiyono,2018) desain penelitian adalah cara ilmiah untuk menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian bagi penulis adalah untuk menentukan dan menggunakan langkah-langkah tentang apa saja yang menjadi pegangan atau pedoman dalam penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan metode *true experiment design* yakni *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberikan pre-test untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Penelitian ini didasarkan pada adanya kurang minat dalam menyimak pembelajaran yang teridentifikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK) serta siswa kelas III SD Inpress Mallengkeri Bertingkat I. Peneliti merasa perlu untuk melakukan intervensi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas ini.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Perlakuan	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas Kontrol	III A	32
2	Kelas Eksperimen	III B	30
Jumlah Keseluruhan			62

Berdasarkan informasi diatas, dijelaskan bahwa kelas IIIA berperan sebagai kelas kontrol berjumlah 32 orang sementara kelas IIIB berperan sebagai kelas eksperimen berjumlah

30 orang. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar tes. Lembar tes ini berisikan 16 soal pilihan berganda pada mata Pelajaran PJOK.

Setelah data terkumpul secara menyeluruh, dilakukan teknik analisis data. Salah satunya yaitu uji validitas yang merupakan suatu alat ukur untuk menentukan besar atau tidaknya instrumen data yang diperoleh serta menentukan tingkat kevaliditasan instrumen data. Dalam tahap ini, penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program fo Social Science*) (Nursalim, 2022:5). Kemudian dilakukan uji reliabilitas yang digunakan untuk pengumpulan data karena instrumen tersebut dapat dipercaya. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yan sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Setelah itu, dilakukan uji statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal maka perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan terhadap dua kelompok yaitu data pre-test dan post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah dilakukan uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian berdistribusi indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya dilakukan uji homogenitas dari sampel penulisan ini. Kemudian dilakukan uji N-Gain Score dilakukan dengan cara menghitung selisih anatar nilai pre-test dan post-test. Dengan uji N-Gain Score penulis akan mengetahui apakah penggunaan media word wall dapat berlangsung secara efektif atau tidak.

Tabel 3.2 Perolehan Nilai N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Selanjutnya, dilakukan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpress Malengkeri Bertingkat I, yang terletak di Mannuruki Komp. BTN Tabaria Blok F2/1. Dalam penelitian ini, subjek yang terlibat terdiri dari 62 siswa yang berada di kelas IIIA dan IIIB. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil dan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PJOK. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen (IIIA) dan kelompok kontrol (IIIB). Pada kelompok eksperimen menggunakan media pembelajaran *wordwall* dalam pembelajaran sedangkan pada kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran word wall dalam pembelajaran mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini menggunakan tes berupa pilihan ganda sebagai instrumennya.

Menguji kevalidan tes dalam studi ini dilakukan dengan menggunakan perangkat aplikasi SPSS Versi 25.0. Tes dianggap sah jika nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka tes dianggap tidak sah. Dalam 20 soal yang telah diuji menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 16 soal yang dinyatakan valid, yang meliputi 1,2,3,4,6,7,8,9,10,11,12,14,17,18,19, dan 20. Sebaliknya

terdapat 4 soal yang tidak memenuhi kriteria validitas, yakni nomor 5,13,15, dan 16. Oleh karena itu, hanya 16 soal yang dinyatakan valid yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah itu dilakukan uji reliabilitas dan analisis statistik deskriptif.

Sebelum mengevaluasi pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK, pentingnya untuk terlebih dahulu menjelaskan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data yang diperoleh yaitu pada kelompok kelas eksperimen menerapkan media pembelajaran *wordwall* dalam proses pembelajarannya, sedangkan golongan kelas kontrol memakai media konvensional atau tidak menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Dari pengujian ini diperoleh data untuk kelompok eksperimen ( $pre-test = 0,181 > 0,05$  dan  $post-test = 0,226 > 0,05$ ) serta data untuk kelompok kontrol ( $pre-test = 0,685 > 0,05$  dan  $post-test = 0,184 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut memiliki tingkat signifikansi yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa variasi data untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki distribusi yang bersifat normal.

Pada penelitian ini, hipotesis diuji dengan menggunakan uji N-Gain dan uji koefisien determinan. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa yang menjalani tes *pre-test* dan *post-test*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kemajuan dalam hasil belajar para siswa dalam pembelajaran PJOK kelas III di SD Inpress Mallengkeri Bertingkat I dapat diukur dengan menggunakan uji peningkatan N-Gain. Menurut Hake sebagaimana dikutip dalam Sudayana (2014:151) “Uji N-Gain atau uji Normalitas adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran anatara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan”

Penulis menguji perhitungan N-Gain tersebut menggunakan aplikasi program SPSS versi 25.0. hasil skor N-Gain dari kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen dan memperoleh data hasil perhitungan N-Gain Score untuk golongan kelas eksperimen, yaitu 65,70% yang menunjukkan bahwa berada pada golongan cukup efektif. Sementara N-Gain golongan kelas kontrol yaitu 34,56% yang menunjukkan bahwa berada dalam kategori tidak efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *wordwall* sebagai media pembelajaran memiliki efektivitas yang memadai, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PJOK jika dibandingkan dengan penggunaan media evaluasi konvensional.

Menurut (Gunawan,dkk 2021:15), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar, faktor internal meliputi: faktor fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, 59 serta tidak dalam keadaan cacat jasmani. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang ada diluar diri siswa yang turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal meliputi: faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, seperti kurikulum, media pembelajaran, metode pembelajaran, serta guru.

Sependapat dengan (Gunawan,dkk) berpengaruhnya media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu penyampaian materi oleh guru melalui game edukatif. Dilihat pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall*, siswa sangat tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji N-Gain yakni untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *wordwall* serta tanpa menggunakan media pembelajaran (konvensional) dalam penelitian. Dalam hasil pengujian, ditemukan bahwa skor rata-rata peningkatan N-Gain untuk kelompok eksperimen adalah

65,70% menunjukkan tingkat efektifitas yang cukup baik. Di sisi lain, untuk kelompok kontrol, peningkatan N-Gain hanya mencapai 34,56% yang mengindikasikan tingkat efektifitas yang kurang memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional, dan hal ini berdampak positif pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *word wall* mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas III SD Inpress Mallengkeri Bertingkat I. Hal ini dari hasil pengujian hipotesis bahwasanya media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas III di SD Inpress Mallengkeri Bertingkat I. Kondisi tersebut bisa dicermati melalui hasil pengujian N-Gain dan koefisien determinan, dimana hasil pengujian N-Gain untuk golongan kelas eksperimen yaitu 65,70% yang artinya tergolong dalam kategori cukup efektif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa. Berpengaruhnya media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Dari beberapa faktor tersebut, faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu penyampaian materi oleh guru melalui game edukatif. Dilihat pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *word wall*, siswa sangat tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1), 42-60.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1 (1), 282-294.
- Baharuddin, E. N. W. (2020). Teori Belajar. 7-28.
- Dinah, A. J. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SDN GEKBRONG 1 KABUPATEN CIANJUR (Peneliti Kuasi Eksperimen di Kelas V SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur Pembelajaran Tematik Tahun Ajaran 2022/2023). *Doctoral dissetation, FKIP UNPAS, 2018*, 1-23.
- Lumban Gaol, B. K., Silaban, P. J., & Sitepu, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sd. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3).
- Mardicko, A. (2022). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 54.
- SARUMPAET, E. (2023). Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Keseimbangan Ekosistem Di Kelas V SD. 6.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, 5(1), 18-27.